

Pengaruh Aplikasi Tiktok pada Aspek Perkembangan Sosial-emosional Anak Sekolah Dasar

Eva Narulita Manurung, Panca Dewi Purwati, Eka Titi Andaryani, Bambang Subali, Decky Avrilianda

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author:

evmanurung98@students.unnes.ac..com

Article History:

Received 2025-01-06

Revised 2025-03-19

Accepted 2025-03-26

Keywords:

TikTok; elementary school children; Social-Emotional

Kata Kunci:

TikTok; anak usia sekolah dasar; Sosial-Emosional

Abstract

The TikTok application and the development of other digital technologies have become an important part of modern life, not only for adults but also for schoolchildren, especially among elementary school-aged children. This article aims to identify the positive and negative impacts of using the TikTok application on the socio-emotional development of elementary school children. Based on a literature review analysing 25 journal articles from 2022-2024, it was found that TikTok can enhance self-confidence, creativity, and skills in creating engaging content. However, the use of TikTok also presents the risk of negative impacts, such as unwillingness to care about the environment, adoption of inappropriate language, and the loss of discipline and responsibility. This phenomenon highlights the need for crucial significance of reasonable parental and educational institution monitoring and guidance. With the right approach, children can optimally utilize the TikTok application without disrupting their socio-emotional development. This research recommends collaboration between parents and schools to optimize social media use among elementary school children.

Abstrak

Aplikasi TikTok dan perkembangan teknologi digital lainnya telah menjadi bagian penting dalam kehidupan modern, bukan hanya bagi orang dewasa namun juga bagi kalangan anak sekolah terlebih di kalangan anak usia sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh positif maupun negative dari penggunaan aplikasi TikTok terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia sekolah dasar. Berdasarkan kajian pustaka yang menganalisis 25 artikel jurnal dari 2022-2024, ditemukan bahwa TikTok dapat meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, serta keterampilan membuat konten menarik. Namun, penggunaan TikTok juga berisiko menimbulkan dampak negatif, seperti perilaku acuh terhadap lingkungan sekitar, penggunaan bahasa kasar, dan hilangnya rasa disiplin dan tanggung jawab. Fenomena ini menunjukkan perlunya pengawasan dan bimbingan yang seimbang dari orang tua dan pihak sekolah. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat memanfaatkan aplikasi TikTok secara optimal tanpa mengganggu perkembangan sosial-emosional mereka. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara orang tua dan sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial di kalangan anak usia sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Dunia dan Indonesia mengalami masa peralihan teknologi besar besaran pada masa Covid-19 berlangsung. Di Indonesia sendiri teknologi menciptakan pola pembelajaran baru (Purnasari & Sadewo, 2021). Berlangsung selama dua tahun Covid-19 dan segala tuntutan nya menjadikan pendidikan Indonesia harus siap dan mampu beradaptasi dengan pola pembelajaran baru, menggunakan teknologi sebagai sarana penghubung antara sekolah, guru dan peserta didik. Dalam dunia pendidikan teknologi dan informasi kini menjadi salah satu elemen penting dalam masyarakat modern (Byrne, 2017). Survei oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menampilkan temuan bahwa penggunaan internet di kalangan anak usia 5-12 tahun mencapai 12,27%. Persentase ini terbilang tinggi bila dibandingkan dengan kelompok remaja awal (13-15 tahun) yang hanya 6,39% dan remaja akhir (16-18 tahun) yang berada di angka 7,24%. Di antara berbagai fitur internet yang

tersedia, media sosial mendominasi durasi penggunaan dengan waktu akses yang sangat panjang. Media sosial juga merupakan hasil pengembangan teknologi yang tidak hanya dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai media untuk pembelajaran atau sarana ekspresi diri (Amelia & Ma'arif, 2022). TikTok menjadi salah satu aplikasi media sosial yang sedang populer dan menjadi trend bagi berbagai kalangan usia maupun latar belakang.

Aplikasi TikTok, yang awalnya dikenal sebagai Douyin di negara asalnya Tiongkok, merupakan inovasi dari perusahaan ByteDance yang diluncurkan pada tahun 2016. Semakin berkembang pada masa Covid 19, ketika kebosanan melanda akibat terbatasnya aktivitas di rumah, banyak yang menjadikan aplikasi ini pelarian digital yang menawarkan hiburan di tengah rutinitas yang monoton (Wahyuni et al., 2023). Aplikasi ini hadir menjadi fenomena global yang memikat berbagai kalangan, termasuk anak-anak usia sekolah dasar. TikTok menjadi platform kreasi konten video pendek yang mengintegrasikan elemen musik (D. Putri et al., 2023). Aplikasi ini juga memungkinkan penggunaannya untuk menggunakan berbagai efek khusus yang unik dan menarik, baik berupa gambar, video visual, maupun suara dan music (Wahyuni et al., 2023). Selain itu platform media ini juga dapat digunakan untuk berbagi video pendek yang menawarkan konten hiburan yang beragam dan interaktif, membuatnya sangat populer di kalangan pengguna muda. Anak-anak sekolah dasar cenderung tertarik pada konten visual yang kaya akan warna-warni cerah, gambar-gambar menarik, serta efek suara yang menghibur, yang semuanya dihadirkan dalam aplikasi tiktok dan segala fitur-fitur nya (Amalia & Naufal Nafi'ardina, 2024).

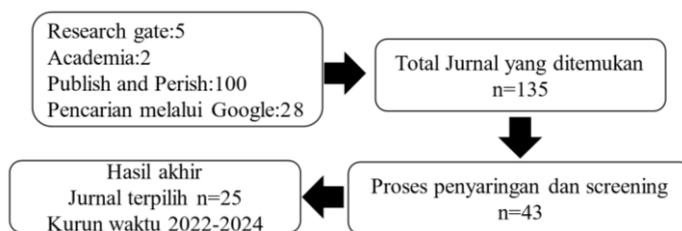
Kehadiran aplikasi media sosial Tiktok ini sendiri masih dipertanyakan pengaruhnya (Bujuri et al., 2023). Aplikasi seperti TikTok dapat berperan ganda dalam perkembangan siswa, membawa potensi manfaat maupun risiko yang bergantung pada cara penggunaan dan kebijaksanaan pengguna muda, (Indriani et al., 2023). Aplikasi ini dapat menjadi sarana kreatif dan pembelajaran yang menyenangkan. Di sisi lain, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai risiko bagi anak sekolah dasar yang pada dasarnya belum mampu mencerna semua konten secara bijaksana. Dengan berbagai fitur-fitur nya aplikasi ini juga bisa menjadi pengalih perhatian dan meningkatkan potensi penurunan prestasi akademik (Asdiniah & Lestari, 2021). Secara tidak sadar, anak pada usia sekolah dasar menyerap dan mereplikasi berbagai elemen dari konten yang mereka konsumsi, termasuk bahasa, tingkah laku, lagu, dan gerakan yang seringkali tidak sesuai dengan tahap perkembangan mereka, yang kemudian terintegrasi ke dalam rutinitas sehari-hari mereka (Wati, 2022). Kebebasan menggunggah dari berbagai negara dan jenis konten memunculkan kekhawatiran tentang paparan informasi yang cepat dan tidak terfilter. Banyak postingan atau konten yang tidak pantas bagi moral anak (D. Putri et al., 2023). Konten dengan bahasa kasar atau tidak pantas di Tiktok meningkatkan risiko anak-anak mengadopsi ungkapan tersebut tanpa filter, berpotensi mengubah tindak tutur dan komunikasi anak menjadi lebih blak-blakan dan kurang sopan. Penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan memerlukan strategi yang hati-hati, dengan tujuan mengoptimalkan potensi positif sambil mengurangi kemungkinan dampak negatif yang mungkin timbul (Hidayah & Minsih, 2024). Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk memahami dan menyikapi fenomena TikTok ini dengan bijak, guna memastikan perkembangan positif anak-anak di era digital. Fokus pada penelitian sebelumnya adalah dampak negative dan positif dan belum secara spesifik membahas dampak tersebut pada perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar.

Penulis tertarik untuk melakukan tinjauan pustaka atau *literature review* dengan tujuan menggali dan menganalisis berbagai penelitian tentang aplikasi Tiktok yang dilakukan di sekolah dasar. Dimana artikel ini akan menguraikan temuan signifikan terhadap pengaruh dan dampak dari fenomena TikTok terhadap perkembangan sosial dan emosional pada anak usia sekolah dasar. Sehingga dapat memberikan ide, gagasan serta pandangan baru bagi orang tua dan guru mengenai optimalisasi pengelolaan dan penggunaan TikTok di kalangan anak-anak, serta mengidentifikasi praktik terbaik untuk memaksimalkan manfaat edukatif sambil meminimalkan risiko potensial dari platform ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan pustaka atau literature review. Tinjauan pustaka merupakan proses analisis kritis terhadap berbagai sumber informasi tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian (Heryana, 2021). Dalam konteks ini, kajian pustaka berfokus pada pengkajian mendalam terhadap topik tertentu yang relevan untuk diteliti. Wahyuni & Ganesha (2022) dalam (Yaasmin, 2024) menyatakan bahwa kajian pustaka melibatkan eksplorasi dan analisis kritis terhadap topik penelitian dengan pendekatan analitis yang komprehensif. Sumber literatur yang diperoleh kemudian dikaji secara menyeluruh untuk memperkuat argumen dan ide dalam penelitian.

Pencarian bahan pustaka dilakukan dengan menggunakan platform jurnal seperti ResearchGate, Academia, Google Scholar, dan software Publish and Perish. Proses penyaringan data dilakukan dengan membaca abstrak dan bagian hasil serta pembahasan artikel, yang memungkinkan penulis untuk mengeliminasi 92 jurnal dari 135 jurnal yang ditemukan. Akhirnya, 25 jurnal yang memenuhi kriteria teridentifikasi sebagai sumber data. Kriteria jurnal yang digunakan mencakup penelitian mengenai pengaruh TikTok terhadap aspek sosial dan emosional pada anak sekolah dasar, dari Fase A hingga Fase C. Jurnal yang memenuhi kriteria tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut.



Gambar 1.
Langkah-langkah pencarian jurnal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis dari beberapa jurnal terkait pengaruh dan dampak aplikasi TikTok terhadap sosial-emosional anak sekolah dasar. Analisis ini mencakup jurnal-jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2022-2024, yang memberikan gambaran komprehensif tentang perubahan kondisi sosial-emosional anak sekolah dasar akibat penggunaan aplikasi TikTok. Untuk memudahkan pemahaman dan perbandingan antar penelitian, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel yang merangkum aspek-aspek penting meliputi peneliti, judul penelitian, tahun publikasi dan temuan utama yang relevan.

Tabel 1. Hasil Analisis Jurnal

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ilahin (2022)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah	TikTok dapat digunakan untuk tujuan yang positif namun lebih dominan terhadap dampak negative. Mencari popularitas melalui konten menonjolkan fisik dan perilaku kurang pantas
Suswandari et al. (2022)	Analisis Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Addicted di Kalangan Usia Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan, penggunaan TikTok dengan intensitas tertinggi masih berada dalam rentang 1-2 jam per hari. Namun hal ini perlu diwaspadai, karena bisa berpotensi menyebabkan perilaku kecanduan.
Wati (2022)	Dampak "Tiktok" pada Kemampuan Berkomunikasi Siswa	Ditemukan dampak positif lebih kreatif dan terampil. Dampak negative nya ada potensi kecanduan dan tindak tutur yang kasar
Agustyn &	Dampak Media Sosial (Tik-tok)	Ditemukan dampak negative dari penggunaan Tiktok, yaitu

Suprayitno (2022)	Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	potensi penurunan karakter siswa, menjadi kurang sopan dan kurang menghargai ketika berkomunikasi dengan lawan bicaranya.
Sitanggang & Saragi (2022)	Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sd Negeri 6 Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir	Ditemukan bahwa Tiktok membantu meningkatkan kepercayaan diri anak. Namun juga mempengaruhi tindak tutur anak menjadi kasar dan tidak sopan.
Risnawati et al. (2022)	Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus	TikTok digunakan sebagai sumber belajar belajar alternatif. Namun ada perubahan dalam etika dan sopan santun siswa terlebih interaksi guru dan siswa. Muncul juga gaya hidup yang tidak sesuai norma sosial
Silvia & Ropida (2022)	Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi "Tik Tok" Pada Peserta Didik Kelas V A SD	Ditemukan bahwa ada hubungan antara penggunaan TikTok dan penurunan karakter peduli sosial.
Bashiroturrohmah et al. (2023)	Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar	Dampak penggunaan TikTok terhadap karakter siswa meliputi dua sisi: positif dan negatif. Mendorong ketidakjujuran; anak meminta uang untuk kuota internet tanpa mempertimbangkan kondisi ekonomi serta berkata kasar demi konten.
Asfuri et al. (2023)	Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar	Ditemukan bahwa ada perubahan pada perilaku anak meliputi pada sikap apatis yang berakibat pada penurunan motivasi dan hasil belajar.
Wahyuni et al. (2023)	Pengaruh Tontonan Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Di Sdn 204 Sompe Kabupaten Wajo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiktok mempengaruhi kondisi emosi anak. Anak menjadi mudah marah dan kasar.
Bakistuta & Abduh (2023)	Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Tindak Tutur Siswa Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian ini pemanfaatan aplikasi ini secara tepat terbukti dapat meningkatkan kemahiran berbahasa asing. Namun juga ada kecenderungan meniru Bahasa, gaya hidup dan budaya yang kurang sesuai dengan usia dan norma sosial
Azizah et al. (2023)	Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, melalui aplikasi Tiktok anak menjadi lebih kreatif dan percaya diri. Namun muncul potensi kecanduan pada anak berakibat pada lunturnya disiplin dan tanggung jawab anak.
D. Putri et al. (2023)	Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar di Jorong Pasar Sijunjung Nagari Sijunjung	Platform ini juga mendorong kepercayaan diri dan proses pembelajaran berkat konten edukatif yang tersedia. Namun juga menurunnya interaksi antara orang tua dan anak. Tindak tutur anak menjadi kasar dan tidak sopan.
Belinda & Abidin (2023)	Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kesantunan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan TikTok secara tidak tepat terbukti menurunkan kesantunan berbahasa siswa. Anak menjadi sering berkata kasar dan tidak sopan.
Bujuri et al. (2023)	Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal ditemukan bahwa TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun berdampak juga pada kondisi Kesehatan mental dan fisik anak.

Indriani et al. (2023)	Pengaruh Media Tiktok Terhadap Daya Tarik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar	Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian, TikTok terbukti efektif sebagai media pembelajaran matematika.
Fatmawati et al.(2023)	Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar	Ditemukan bahwa TikTok menjadi sarana bagi anak-anak untuk mengakses konten hiburan yang vulgar dan bahasa yang tidak pantas. Hal ini membuat anak-anak rentan meniru perilaku yang buruk.
Nurhayani et al. (2023)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik	Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengganggu proses belajar dan perkembangan sosial anak.
Biduri et al. (2023)	Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menggunakan TikTok terutama untuk hiburan namun malah berdampak pada pemanfaatan waktu oleh anak. Anak menjadi asyik sendiri dan acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar.
F. A. Putri et al. (2023)	Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Pandean Lamper 02	Penggunaan TikTok yang berlebihan telah menimbulkan dampak negatif pada prestasi akademik dan perilaku siswa. Dari segi positif anak menjadi lebih kreatif karena terfasilitasi untuk membuat konten yang menarik.
Daniati et al. (2024)	Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Moralitas Pada Era Digitalisasi di SDN Caringin 02	Tiktok berpengaruh pada perilaku moralitas anak yaitu dengan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa kasar telah menjadi hal yang biasa dikalangan siswa, dan tren dari Tiktok sering diikuti tanpa kendali.
Novia et al. (2024)	Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 SD	Penggunaan Tiktok menyebabkan anak menjadi apatis dan juga perubahan tindak tutur yang menjadi lebih kasar dan tidak sopan.
Hidayah & Minsih (2024)	Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Kesantunan Berbahasa Pada Siswa di Sekolah Dasar	TikTok dapat berdampak positif dengan memperkaya kreativitas dan kemampuan komunikasi siswa. Namun ada penurunan kesantunan berbahasa di kalangan siswa.
Sabilla et al.(2024)	Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Psikologi Belajar Siswa Sekolah Dasar Haurgeulis Kolot Indramayu	Berdasarkan penelitian dalam jurnal ditemukan bahwa ada pengaruh positif dan negative.
Annida et al. (2024)	Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan platform Tiktok berkontribusi positif terhadap perkembangan kepribadian anak, khususnya dalam aspek kepercayaan diri dan kreativitas. Akan tetapi, perlu dicermati bahwa penggunaan Tiktok secara tidak langsung telah menggeser prioritas waktu anak-anak.

Berdasarkan analisis 25 jurnal, penggunaan aplikasi TikTok pada anak usia sekolah dasar berdampak pada perkembangan sosial emosional mereka, baik secara positif maupun negatif. Platform Peningkatan kemampuan berinteraksi dan berekspreasi diri. Anak-anak dapat berlatih berkomunikasi dan menunjukkan kreativitasnya melalui pembuatan konten di TikTok. Dengan bimbingan dan pengawasan yang efektif,

penggunaan media sosial TikTok oleh siswa dapat diarahkan menjadi sarana interaksi sosial khususnya melalui pemanfaatan fitur komentar sebagai wadah komunikasi positif dengan pengguna lain. (Wahyuni et al., 2023). Selain itu banyak anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan berbagai fitur TikTok untuk membuat konten yang menarik (Bashiroturrohman et al., 2023). Hal ini dapat mendorong perkembangan keterampilan digital dan kreativitas mereka (D. Putri et al., 2023). Jika digunakan dengan bijak TikTok terbukti efektif sebagai media pembelajaran (Risnawati et al., 2022). Karena penyajian konten dan informasi dengan gaya yang menarik hal ini tentu memudahkan anak untuk memahami. Dalam pembelajaran, teknologi dan informasi juga memiliki dampak positif terhadap minat belajar peserta didik karena menawarkan beragam tampilan yang menarik dan interaktif, sehingga mencegah kebosanan (Sulistiyawati, 2024). Selain itu anak juga membuat berbagai konten yang membuat konten lucu yang menghibur, dengan keuntungan lain akan mendapatkan penghasilan tambahan jika penontonnya banyak (Sitanggang & Saragi, 2022).

Namun penggunaan aplikasi TikTok pada anak usia sekolah dasar juga berdampak negatif pada perkembangan sosial emosional mereka. Muncul sikap acuh tak acuh pada lingkungan sekitar. Anak menjadi asyik dengan interaksi di layar HP, sehingga acuh dengan lingkungan (Suswandari et al., 2022). Hal mengakibatkan berkurangnya interaksi dan komunikasi anak dengan orang-orang di sekitarnya. Secara sederhana berkurang nya sikap bersosialisasi dan kurang peduli terhadap sekitar (A. A. Putri et al., 2023) Aplikasi TikTok sangat berpotensi menciptakan sikap *addicted* di kalangan siswa, keberagaman konten yang diakses secara bebas juga dapat mendorong mereka menampilkan perilaku yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan usianya (Ilahin, 2022). Perlu dipahami lagi bahwa anak usia sekolah dasar (7-11 tahun), perkembangan kognitifnya masih berada pada tahap operasi konkret. Dimana secara perlahan anak sudah mulai mampu memahami berbagai hal namun masih sangat terbatas dan berfokus pada objek yang bersifat konkret (Asfuri et al., 2023). Secara sederhana, hal ini berarti anak belum dapat membedakan hal-hal yang sebaiknya ditiru atau tidak, yang pada akhirnya menyebabkan anak melakukan perilaku tidak sesuai usianya (Azizah et al., 2023). Selanjutnya ada fenomena, siswa memiliki karakter dewasa lebih dulu dari pada usia seharusnya, hal ini tentu terpengaruh tontonan konten dalam aplikasi Tiktok (Nurhayani et al., 2023). Contohnya mengikuti trend menari atau *dance* dengan gerakan vulgar dan baju yang terbuka dan terlalu *sexy*.

Faktanya, sebagian besar siswa menghabiskan berjam-jam setiap harinya hanya untuk mengakses aplikasi ini. (Agustyn & Suprayitno, 2022). Akibatnya anak menjadi malas dan lepas tanggung jawab karena terlalu asyik menggunakan TikTok, mengabaikan kegiatan belajar dan aktivitas fisik yang penting bagi perkembangannya. (Bashiroturrohman et al., 2023) Anak-anak juga menjadi sering menunda nunda pekerjaan terlebih pada saat disuruh oleh orangtua (D. Putri et al., 2023). Perilaku inilah yang menjadi awal kecanduan atau *addicted* yang berakibat pada siswa mengabaikan tanggung jawab dan aktivitas penting lainnya (Annida et al., 2024)(Suswandari et al., 2022). Selain abai pada tanggung jawab perilaku ini juga berdampak pada gangguan Kesehatan anak baik secara fisik maupun mental (Bujuri et al., 2023). Kemungkinan fatalnya anak akan bersikap kasar, mudah marah dan emosi yang tidak dapat terkendal. Seperti tidak menghiraukan nasihat guru dan orangtua dan lebih memilih bermain Tiktok (Fatmawati, Rondi, et al., 2023). Timbulnya perilaku dan tutur kata yang kasar serta kurang sopan, sebagai dampak dari paparan konten yang tidak sesuai usia (Hidayah & Minsih, 2024). Tak jarang juga sesama siswa akan bercanda gurau dan saling ejek dengan kata-kata yang tidak pantas, akhirnya menganggap hal tersebut sebagai hal yang wajar dan biasa (Bakistuta & Abduh, 2023).

Secara keseluruhan, dampak negatif penggunaan TikTok pada anak usia sekolah dasar dapat menghambat perkembangan sosial emosional mereka, seperti menurunnya kemampuan berinteraksi, munculnya perilaku tidak baik, serta kurangnya tanggung jawab dan disiplin. Oleh karena itu, pengawasan dan bimbingan orang tua serta pihak sekolah sangat diperlukan untuk memastikan penggunaan TikTok tidak menimbulkan efek buruk bagi anak. Orangtua sangat berperan penting dalam mendukung dan mengawasi perkembangan anak. Orangtua hadir sebagai panutan bagi anak, seharusnya memberikan contoh yang baik dalam menyikapi penggunaan TikTok. Mereka dapat meluangkan waktu untuk bermain, belajar, atau sekadar berbincang dengan anak, sehingga menciptakan hubungan yang lebih dekat dan memberikan pemahaman yang lebih baik dan bijaksana tentang penggunaan media sosial.

Pengawasan dan sikap tegas orangtua sangat penting untuk mencegah kecanduan dan perilaku konsumtif berlebihan pada anak. Waktu yang anak habiskan lebih banyak dirumah atau bersama Orangtua sehingga perlu menetapkan batasan waktu penggunaan perangkat, memeriksa tontonan, dan memahami pergaulan anak dengan membangun komunikasi yang sehat. Selain itu, guru dan sekolah juga berperan penting dalam mendukung orangtua, dengan mengarahkan anak untuk menggunakan TikTok secara positif, misalnya melalui lomba video atau proyek kelas yang edukatif. Guru juga perlu mengawasi aktivitas anak di sekolah, termasuk interaksi mereka di media sosial, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada orangtua tentang perilaku dan perkembangan sosial anak sangat penting. Karena berprofesi sebagai guru bukan hanya sekedar mengajar namun juga harus memiliki kemampuan membina peserta didik (Sagita & Cahyani, 2024). Misalnya dengan, melarang siswa membawa ponsel ke sekolah atau mengunggah konten yang tidak pantas, seperti video dance dengan gerakan vulgar atau konten yang mengandung bahasa kasar. Selanjutnya guru maupun pihak sekolah dapat berkolaborasi dengan orangtua untuk menggunakan strategi tentang pengawasan penggunaan TikTok.

KESIMPULAN

Aplikasi TikTok dan kemajuan teknologi digital lainnya kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan dewasa ini khususnya bagi anak-anak. Namun, pengawasan dan bimbingan yang tepat dari orangtua, guru maupun sekolah sangat penting untuk memastikan teknologi memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial-emosional anak, khususnya di usia sekolah dasar. Meski terdapat potensi dampak negatif, seperti sikap acuh terhadap lingkungan atau munculnya perilaku buruk, teknologi juga dapat meningkatkan kemampuan berekspresi, kreativitas, dan rasa percaya diri anak. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat sangat diperlukan agar anak-anak dapat memanfaatkan teknologi, terutama TikTok, tanpa mengganggu perkembangan sosial-emosional mereka.

Selanjutnya untuk mencegah perilaku kecanduan pada TikTok, perlu adanya kolaborasi antara orangtua, guru maupun sekolah dalam pengawasan dan bimbingan. Program edukasi yang melibatkan psikolog atau ahli kesehatan dapat membantu anak mengatasi potensi kecanduan. Selain itu, seminar parenting yang membahas perkembangan anak serta sesi berbagi pengalaman antara orangtua dan guru juga penting untuk merancang strategi efektif dalam mengelola penggunaan TikTok pada anak-anak.

Selanjutnya, Analisis dalam artikel masih bersifat umum dan hanya mencakup dampak positif serta negatif terhadap perkembangan sosial-emosional anak, tanpa membahas lebih mendalam salah satu dampak tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyn, I. N., & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *PGSD,FIP Universitas Negeri Surabaya*, 10(4), 735–745.
- Amalia, N., & Naufal Nafi'ardina. (2024). Kajian Dampak Tiktok Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, Dan Implikasi Pendidikan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2392–2410. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8279>
- Amelia, N. P., & Ma'arif, S. (2022). Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas Iv Di Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1201–1207. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2885>
- Annida, F. W., Setiadi, G., & Kuryanto, M. S. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1574–1580. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>

- Asfuri, N. B., Inda, M., Rika, Y. A., Luncana, F. S., & Harbono. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar. *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15–29.
- Azizah, M., Deliani, N., & Batubara, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2512–2522. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.536>
- Bakistuta, E. T., & Abduh, M. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Tindak Tutur Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1201–1217. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6243>
- Bashiroturrohman, Z., Cahyani, S. M. N., & Faristiana, A. R. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik - Tok Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(3), 119–131. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i3.251>
- Belinda, L. N., & Abidin, Y. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kesantunan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 13(4), 492–497. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/53530><https://doi.org/10.24114/esjggsd.v11i4.53530>
- Biduri, M., Akhir, M., & Rahmatiah. (2023). Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.205>
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–127. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Byrne, S. (2017). *Linguistics and Language Teaching edited by Thomas Tinnefeld. August 2015.*
- Daniati, N. S., Priyatno, A., & Muhandiyati, I. (2024). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Moralitas Pada Era Digitalisasi di SDN Caringin 02. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4091–4106. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12812>
- Fatmawati, W. R., Rondi, W. S., & Hilyana, F. S. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1094–1109. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1683>
- Fatmawati, W. R., Rondil, W. S., & Hilyana, F. S. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(04), 1094–1109.
- Heryana, A. (2021). Jenis-jenis Studi Literature Review. *ResearchGate, March*, 1–4. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36077.72167>
- Hidayah, N., & Minsih. (2024). Pengaruh Aplikasi Tik Tok terhadap Perkembangan Kesantunan Berbahasa Pada Siswa di Sekolah Dasar. 13(2), 2443–2452. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/565>
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Indriani, N., Auliya, D. R., Chafsoh, N. P., Pratiwi, N. O. D., & Zahroh, T. L. (2023). Pengaruh Media Tiktok Terhadap Daya Tarik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 278–285. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18394>
- Novia, N. A., Widyaningrum, N. Endah, Latif, A. N., & Danuri. (2024). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 Sd. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 8669–8678. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11246%0A><https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/11246/7834>
- Nurhayani, Hairani, N. K., Amalia, N. R., Dalimunthe, S. R., & Sibagariang, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 6(2), 79–85. <https://doi.org/10.37567/prymerly.v6i2.2471>

- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1218>
- Putri, A. A., Aprilianti, A. D., Nurzahra, I. P. A., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2023). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 146--158.
- Putri, D., Erningsih, E., & Melia, Y. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Di Jorong Pasar Sijunjung Nagari Sijunjung. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(X), 170. <https://doi.org/10.24114/ph.v8i2.44995>
- Putri, F. A., Cahyadi, F., & Budiman, M. A. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pandean Lamper 02. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 745–754. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.16260>
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.792>
- Sabilla, D., Fanirin, M. H., & Mardani, D. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Psikologi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Haurgeuliskolot Indramayu. *JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES*, 1(4), 414–427.
- Sagita, D. A., & Cahyani, R. W. (2024). Analysis of the Role of Elementary Education Student Teachers in Enhancing Educational Professionalism. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 392–398.
- Silvia, N., & Ropida, I. (2022). Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi "Tik Tok" Pada Peserta Didik Kelas V A SD. *Journal of Basic Education Research (JBER)*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.37251/jber.v3i1.203>
- Sitanggang, R., & Saragi, D. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sd Negeri 6 Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 2(2), 173–182. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7067>
- Sulistiyawati, D. Y. R. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Literasi Numerasi Peserta Didik Jenjang Sekolah Dasar Di Era Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 451–459. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91608>
- Suswandari, M., Siahaan, K. W., Maharromiyati, Angganing, P., Rosanawati, I. M. R., & Alfira, N. W. M. (2022). Analisis Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Addicted Di Kalangan Usia Sekolah Dasar. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(2), 212–226. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2>
- Wahyuni, E., Muhammadiyah, ud, & Dwiyantri, A. (2023). Pengaruh Tontonan Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Di Sdn 204 Sompe Kabupaten Wajo the Effect of Watching Tik Tok on Behavior of Class V Students At Sdn 204 Sompe Wajo Regency. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 86–94.
- Wati, P. K. (2022). Dampak "Tiktok" pada kemampuan berkomunikasi siswa. *Cerdas Jurnal Pendidikan*, 1(2), 33–42.
- Yaasmin, L. S. (2024). Mengoptimalkan Manajemen Kurikulum untuk Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 6(3), 370–380.